Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia

, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

tanpa izin

tertulis dari

penulis atau pihak berwenang

. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial

Penggunaan untuk kepentingan akademik,



BAB III

METODE PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas mengenai Perencanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan School Branding di SMP IT Alhusniyah Tembilahan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.¹

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Bukan sekedar pembuktian hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif. Namun demikian kemungkinan jangka penelitian berlangsung dalam waktu yang pendek, bila telah ditemukan sesuatu dan datanya sudah jenuh. Ibarat meneari provokator,

Universitas Islam

¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Kombinasi dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2023), hal. 24.



. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ditemukan dalam satu minggu, dan telah teruji kredibilitasnya, maka penelitian kualitatif dinyatakan selesai, sehingga tidak memerlukan waktu yang lama. Pada umumnya penelitian dilaksanakan dalam tahunan. Tetapi lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data, interest, dan tujuan penelitian. Selain itu juga akan tergantung cakupan penelitian, dan bagaimana

atau mengurai masalah, atau memahami makna, kalau semua itu dapat

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Februari-25 Mei 2025. Tempat penelitian dilakukan di SMP IT Alhusniyah Tembilahan yang berlokasi di di Jl. Lingkar No. 08 Kelurahan Sungai Beringin Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir Propvinsi Riau.

peneliti mengatur waktu yang digunakan dalam setiap hari atau tiap minggu.²

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini sebanyak 4 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 1 orang wakil kepala sekolah bidang kurikulum, 1 orang wakil kepala sekolah bidang kepeserta didikan, dan 1 orang staf tata usaha.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang memiliki sifat atau atribut dari orang. Dalam penelitian ini adalah perencanaan kepala sekolah terkait strategi tentang school branding.

tertulis dari penulis atau pihak berwenang Universitas Islam Indragiri

²*Ibid.*, hal.37.



D. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Berikut ini adalah penjelasan dari 4 macam Teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Observasi partisipan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian informan.³ Dalam penelitian ini dilakukan observasi terlebih dahulu di SMP IT Alhusniyah. Kegiatan observasi meliputi visi, misi, tujuan sekolah, dan perencanaan strategi kepala sekolah tentang *school branding*.

2. Wawancara/interview

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴ Adapun informan yang akan diwawancarai meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswan, dan staf tata usaha terkait strategi kepala sekolah dalam mewujudkan *school branding*.

Universitas Islam Indragiri

hal.54.

[.] Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin . Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. tertulis dari penulis atau pihak berwenang

³Eko Murdianto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Yogyakarta Pres, 2020),

⁴*Ibid.*, hal 60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. ⁵ Peneliti telah melakukan beberapa sesi dokumentasi di SMP IT Alhusniyah Tembilahan. Dokumentasi tersebut berupa pengambilan gambar/foto Bersama kepala sekolah, Bersama guru-guru, struktur organisasi, serta hal-hal terkait *school branding* yaitu berupa program-program unggulan.

E. Teknik Analisis Data

Miles dan Hubermen, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), penarikan kesimpulan, dan verifikasi (conclusion drawing/verification).6

1. Data reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

Universitas Islam Indragiri

. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. tertulis dari penulis atau pihak berwenang

⁵Eko Murdianto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Yogyakarta Pres, 2020), hal 54-64.

⁶Nazar Naamy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasinya*, (Mataram: Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah, 2019), hal 157.

. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini didapat data hasil reduksi berupa jumlah peserta didik, jumlah guru.

2. Data display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Dalam penelitian ini didapat berupa struktur organisasi SMP IT Alhusniyah Tembilahan dan diagram perkembangan peserta didik serta guru.

3. Conclusion drawing/verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya). Peneliti akan

Universitas Islam Indragiri

⁷Nazar Naamy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasinya*, (Mataram: Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah, 2019), Hal 157.

⁸*Ibid.*, hal 159.

⁹*Ibid.*, hal 158-163.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia . Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber

Universitas Islam

memverifikasi data yang telah didapat sebelum kemudian akan Kembali lagi meneliti jika data dirasa kurang valid.

F. Teknik Keabsahan Data

Uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi, menggunakan bahan refrensi, dan membercheck.

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktuTriangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data. ¹⁰ Jadi, setelah data dikumpulkan maka dilakukan pengecekan ulang ke SMP IT Alhusniyah Tembilahan untuk memastikan data tersebut memang kredibel.

2. Menggunajan bahan refrensi

Referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk

¹⁰Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hal. 90.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang . Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

mendukung kreadibilitas data yang ditemukan oleh peneliti. ¹¹ Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga lebih dapat dipercaya.

3. Membercheck

Member check adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah penemuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. 12

Universitas Islam Indragir

¹¹*Ibid.*, hal 94.

¹²Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hal. 94-98.